

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan bangsa dan negara. Dalam era globalisasi ini, pendidikan tidak sekedar memiliki fungsi sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sebagai alat untuk meningkatkan daya saing bangsa. Oleh karena itu, sekolah-sekolah di Indonesia dituntut untuk dapat meningkatkan kualitas Pendidikan serta mencapai standar nasional dan internasional.

Pada era saat ini, sekolah saling berlomba untuk meningkatkan kualitas sekolah melalui Prestasi-prestasi siswa yang dimiliki, baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik di tingkat kecamatan, kota, samapai nasional bahkan internasional.

Sekolah di perkotaan mempunyai persaingan yang sangat ketat, khususnya sekolah dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemendikbud) serta sekolah dalam naungan Kementerian Agama (kemenag). Pada umumnya sekolah-sekolah dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terlihat lebih cepat berkembang dan maju. Kota Surabaya adalah kota terbesar ke-2 di Indonesia, maka Pendidikan di Kota terbesar ini juga mempengaruhi tingkat Pendidikan masyarakatnya.

Jenjang SD merupakan peran fundamental dalam perkembangan anak dan pembentukan masyarakat di masa depan. Pada jenjang ini karakter anak bisa

dibentuk, sebagai dasar ilmu pengetahuan anak untuk dilanjutkan pada jenjang berikutnya. Ini juga terbentuk paradigma pada masyarakat di perkotaan yang berbondong-bondong untuk menyekolahkan putra putrinya di sekolah yang bagus dan favorit bahkan para orangtua rela membayar mahal untuk mendapatkan sekolah yang bagus tersebut. Adapun SD yang menjadi Favorit di Surabaya diantara lain, SDI Al Hikmah, SDI Al Falah, SD Ciputra, SD Singapore National Academic, dan salah satunya adalah SDI Al Azhar. Lembaga Yayasan Al Azhar di Surabaya memiliki 2 kampus, yaitu kampus Al Azhar Timur dan Barat, di kampus AL Azhar Timur terdapat 3 lembaga, yaitu TKI Al Azhar 15 Surabaya, SDI Al Azhar 35 Surabaya, dan SMPI Al Azhar 13 Surabaya, sedangkan di kampus barat memiliki 3 lembaga juga, yaitu TKI Al Azhar 35 Surabaya, SDI Al Azhar 11 Surabaya, dan SMPI Al Azhar 62 Surabaya. Adapun yang menjadi pusat dari Yayasan Al Azhar di Jawa Timur adalah kampus timur Al Azhar yang berada di Surabaya dan menjadi barometer dari Lembaga-lembaga Yayasan Al Azhar yang ada di Jawa Timur termasuk guru dan pegawai serta kantor cabang Yayasan Al Azhar berada disana.

SD Islam Al Azhar 35 Surabaya resmi berdiri dengan dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) Pendirian Sekolah tertanggal 17 September 2010 (Nomor 421.1/13750/436.6.4/2010). Terletak di Pakuwon City, sekolah ini merupakan bagian dari jaringan Yayasan Pesantren Islam Al Azhar (YPIA), bertujuan mencetak pemimpin masa depan beriman, berilmu, dan berakhlak mulia melalui pendidikan Islam modern yang mengintegrasikan kurikulum nasional dengan nilai-nilai agama.

SDI Al Azhar 35 Surabaya sebagai salah satu sekolah yang berbasis Islam dan memiliki reputasi baik di Surabaya, memiliki potensi besar untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa hingga tingkat

internasional. Namun, untuk mencapai hal tersebut, diperlukan strategi kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan inovatif.

Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Mereka bertanggung jawab untuk mengembangkan visi dan misi sekolah, meningkatkan kualitas guru dan staf, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan kepala sekolah yang tepat dapat membantu meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa.

Dalam beberapa tahun terakhir, SDI Al Azhar 35 Surabaya telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Namun, masih ada beberapa tantangan yang dihadapi, seperti meningkatkan kualitas guru dan staf, meningkatkan fasilitas sekolah, serta meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan demikian, penelitian tentang Model Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa sampai Tingkat Internasional di SDI Al Azhar 35 Surabaya sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini dapat membantu mengidentifikasi strategi model kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan inovatif untuk meningkatkan prestasi siswa dan mencapai standar internasional.

Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Azhar 35 Surabaya merupakan salah satu sekolah dasar swasta yang memiliki visi dan misi untuk mencetak generasi muslim yang tidak hanya unggul secara spiritual dan moral, tetapi juga berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Capaian prestasi siswa-siswi SDI Al Azhar 35 Surabaya dalam berbagai kompetisi akademik seperti Olimpiade Matematika

Internasional, serta prestasi non-akademik dalam bidang seni, olahraga, dan teknologi di tingkat regional dan global menunjukkan adanya sistem manajemen pendidikan yang terorganisir dan efektif di lingkungan sekolah tersebut.

Keberhasilan tersebut tentu tidak terlepas dari peran penting kepala sekolah sebagai pemimpin strategis. Kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator, tetapi juga sebagai manajer, inovator, dan agen perubahan. Manajemen kepala sekolah yang efektif mencakup kemampuan dalam menyusun perencanaan strategis, mengelola sumber daya manusia dan fasilitas, menciptakan budaya sekolah yang kondusif, serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk orang tua siswa dan institusi luar negeri.

Namun demikian, dalam meningkatkan prestasi hingga level internasional, kepala sekolah menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan karakteristik peserta didik, keterbatasan sumber daya, serta dinamika regulasi pendidikan nasional. Oleh sebab itu, penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana kepala sekolah SDI Al Azhar 35 Surabaya merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi strategi manajerial dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik hingga level internasional.

Sekolah Dasar Islam (SDI) Al Azhar 35 Surabaya di dalam menunjang akademik yang mempunyai daya saing menjual di masyarakat dan Pendidikan saat ini menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum nasional dan kurikulum Cambridge. Dimana proses pembelajaran di dalam kelas menggunakan language bilingual serta mata pelajaran yang disampaikan juga terdapat mata pelajaran pada umumnya dan untuk Cambridge mata pelajaran yang ada yaitu English, Science,

Mathematics. Bukan hanya pada mata pelajaran yang disampaikan, dan untuk mengukur kemampuan siswa juga terdapat Ujian sesuai dengan mata pelajaran yang di pelajari.

Saat melakukan pengamatan awal dengan ibu Nisa sebagai tim koordinator kesiswaan, mendapatkan informasi untuk Program unggulan sekolah bukan hanya akademik saja, melainkan Non akademik juga menjadi keunggulan.

Adapun Akademik meliputi :

1. Cambridge Progression Test (CPT)
2. Cambridge Primary Checkpoint (CPC)
3. Cambridge Young Learners English Test (CYLET)
4. Internasional Competitions and Assesment for Svhools (ICAS)
5. Student Immersion Program (SIP)
6. Olimpiade dan Lomba Kompetensi Al Azhar (OLKA) Se-Indonesia
7. Tahfidz Qur'an Juz 30
8. Dhuha Prayer Habit
9. Science & Math Olimpyiad

Keunggulan Non Akademik meliputi :

1. English Debate
2. Science Cup
3. Digital Library
4. E-Learning Laboratory
5. Robotic
6. Choir

Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang model manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sampai tingkat internasional. Penelitian ini juga bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana praktik manajemen kepala sekolah di SDI Al Azhar 35 Surabaya dapat menjadi model atau inspirasi dalam pengelolaan sekolah berbasis prestasi dan mutu secara global.

1.2 FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana model manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik tingkat internasional di SDI Al Azhar 35 Surabaya ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi model manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik tingkat internasional ?
3. Bagaimana implikasi model manajemen kepala sekolah terhadap hasil dan proses peningkatan prestasi akademik dan non-akademik tingkat internasional?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan model manajemen yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi

akademik dan non-akademik siswa hingga mencapai tingkat internasional di SDI Al Azhar 35 Surabaya.

2. Untuk mengidentifikasi dan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi (mendukung dan menghambat) implementasi model manajemen kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik tingkat internasional di SDI Al Azhar 35 Surabaya.
3. Untuk menganalisis dan menjelaskan implikasi (dampak dan konsekuensi) dari model manajemen kepala sekolah tersebut terhadap hasil akhir (prestasi yang dicapai) dan proses peningkatan prestasi akademik dan non-akademik tingkat internasional di SDI Al Azhar 35 Surabaya.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya mengenai kepemimpinan dan strategi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan bidang prestasi secara holistik.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Kepala Sekolah: dapat memberikan gambaran praktik baik (*best practices*) manajerial yang bisa diterapkan dan direplikasi oleh kepala sekolah lain dalam upaya meningkatkan mutu prestasi sekolah.
- 2) Bagi Guru dan Tenaga Kependidikan: Menjadi inspirasi dalam mendukung strategi sekolah menuju pencapaian prestasi global yang terintegrasi dengan pengembangan karakter siswa.

- 3) Bagi Yayasan/Manajemen Sekolah: Memberikan bahan evaluasi dan perencanaan strategis untuk keberlanjutan program-program sekolah unggulan.
- 4) Bagi Peneliti Lain: Menjadi referensi ilmiah dalam studi lanjutan tentang manajemen pendidikan, kepemimpinan sekolah, dan peningkatan prestasi siswa di era globalisasi.

1.5 DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional dalam penelitian bertujuan untuk memberikan batasan-batasan istilah yang digunakan, supaya tidak terjadi penafsiran yang salah. Batasan-batasan istilah dalam penelitian ini antara lain.

1. Model Manajemen Kepala Sekolah adalah Strategi pengelolaan keseluruhan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya serta kegiatan yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam konteks ini, manajemen sekolah berfokus pada bagaimana sekolah mengelola dan mendukung program-program peningkatan prestasi akademik dan non akademik tingkat internasional.
2. Prestasi Akademik Tingkat Internasional
Perolehan penghargaan atau medali oleh siswa SDI Al Azhar 35 Surabaya pada kompetisi mata pelajaran sains, matematika, atau bahasa Inggris yang diikuti oleh berbagai negara di dunia yang dilihat dari juara 1 (Gold), 2 (Silver), atau 3 (Bronze).

3. Prestasi Non Akademik Tingkat Internasional

Hasil kejuaraan yang diraih siswa SDI Al Azhar 35 Surabaya pada bidang minat-bakat, olahraga, seni, robotik, atau keagamaan di tingkat antar negara.

4. SDI Al Azhar 35

Lokasi penelitian sekaligus satuan pendidikan dasar Islam swasta yang terletak di Surabaya, Jawa Timur, yang menjadi subjek penelitian model manajemen yang digunakan dalam mengejar target prestasi internasional.